

GURU PENGGERAK SEBAGAI HARAPAN BARU LAHIRNYA CALON KEPALA SEKOLAH INOVATIF

Eni*

SDN 19 Pampang

Corresponding Author's e-mail : enisdn19pampang@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 6 June 2023

Page: 469-474

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.586>

Article History:

Received: June, 03 2023

Revised: June, 10 2023

Accepted: June, 12 2023

Abstract : Along with the acceleration of technological sophistication, challenges are increasingly complicated in learning, student needs from various aspects and even the need for innovation from teachers to solve these problems. The purpose of this work is to examine the driving force and its role in improving the quality of education in Indonesia and various assignments both offline and online. Processing works using library research. In describing this work through scientific literacy of various contemporary theories accompanied by current issues in the field. Documentation is a way of obtaining data obtained from books, journals, and other documents. Content analysis is used by writers in order to hone in the analysis. The result of this work gave the newly born Khazanah the birth of an innovative principal candidate from a mobilizing teacher, namely 1). His spirit is to invite teachers to improve the quality of education. 2). Able to invite teachers to build innovation, skills, and competencies possessed by teachers. 3). A teacher who is able to mobilize all elements in the school institution in its innovation in accordance with the needs of students, educators, and the local community. Great hope for the author of this work can be useful for teachers and as a reference for researchers in the future. This work still lacks a lot, for that future works as a refinement.

Keywords : Innovation, Principal, Teacher Mobilizer.

Abstrak : Seiring percepatan kecanggihan teknologi, tantangan semakin rumit dalam pembelajaran, kebutuhan siswa dari berbagai aspek dan bahkan perlunya sebuah inovasi dari guru untuk menyelesaikan problem tersebut. Tujuan karya ini adalah untuk menelaah guru penggerak dan perannya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan berbagai penugasan baik secara offline maupun online. Pengolahan karya menggunakan library research. Dalam menguraikan karya ini melalui literasi secara ilmiah dari berbagai teori kekinian disertai dengan isu-isu kekinian di lapangan. Dokumentasi adalah cara dalam mendapatkan data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Konten analisis dipakai penulis dalam rangka untuk mengasah dalam analisis. Hasil dari karya ini memberikan Khazanah baru lahirnya calon kepala sekolah inovatif dari seorang guru penggerak yaitu 1). Terspiritnya diri untuk mengajak para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 2). Mampu mengajak para guru untuk membangun inovasi, skill, dan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. 3).

Seorang guru yang mampu menggerakkan seluruh elemen di lembaga sekolah dalam inovasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, maupun masyarakat setempat. Harapan besar bagi penulis karya ini bisa bermanfaat bagi para guru dan sebagai rujukan bagi para Peneliti dimasa mendatang. Karya ini masih banyak kekurangan, untuk itu karya-karya mendatang sebagai penyempurna.

Kata Kunci : Guru Penggerak, Inovasi, Kepala Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sistem terbuka tidak terlepas dari masalah mikro maupun makro. Masalah mikro, yaitu masalah yang terjadi pada komponen-komponen yang termasuk dalam pendidikan itu sendiri sebagai suatu sistem, seperti masalah kurikulum, masalah pendidikan, dan administrasi pendidikan. Masalah makro, yaitu masalah yang terjadi dalam sistem pendidikan dengan sistem lain yang tersebar luas sepanjang kehidupan manusia, termasuk masalah seperti pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan yang buruk, efisiensi, dan relevansi. Untuk masalah umum Indonesia, guru diyakini menjadi penyebab masalah tersebut. Dengan mengidentifikasi masalah pendidikan, kami mencoba mencari tahu di mana masalah sebenarnya dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan pesat semua negara. Negara-negara besar akan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama, karena pendidikan menggantikan kemiskinan rakyat negara itu dengan kemakmuran. Tingkat pendidikan di negara kaya sumber daya ini jauh tertinggal dari negara tetangganya. Standar pendidikan yang tinggi tidak mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi. Masalah pasca-pendidikan di Indonesia dipanen setiap tahun. Masalah juga terjadi pada level input, dari proses hingga output. Ketiga level ini sebenarnya saling berhubungan. Input mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga mempengaruhi output. Hasilnya kemudian mengalir ke tingkat pendidikan atau dunia kerja yang lebih tinggi, di mana teori itu dipraktikkan. Masalah proses belajarnya sama rumitnya dengan mengantar anak ke sekolah. Memberikan bimbingan belajar tambahan mungkin tidak sesuai dengan bakat dan keinginan anak. Dengan cara ini, masa kecil yang menyenangkan menjadi rutinitas belajar dan upaya terus-menerus untuk sukses. Dan orang tua tampaknya memiliki alasan kuat untuk menahan perkembangan kecerdasan emosional dan psikologis anak mereka atas nama kesuksesan masa depan anak mereka.

Kemendikbud ristek mengumumkan program-programnya yang memberikan kelonggaran kepada para guru di Indonesia dan suatu terobosan besar yaitu guru penggerak (Satriawan et al., 2021). Guru penggerak dirasa sebagai salah satu awal dalam mengatasi segala Problematika di dunia pendidikan. Perkembangan zaman semakin kompleks menjadikan tantangan semakin besar bagi dunia pendidikan.

Dalam prakteknya, seorang guru penggerak dalam proses pelatihan dan pendidikan harus mengalami beberapa tahap penggodokan dan prosesnya. Waktu yang ia tempuh selama 9 bulan. Sebagai seorang guru penggerak memiliki peran dan tugas penting sebagai roda Garuda depan di dunia pendidikan. Tugas yang ia emban mulai lingkup paling bawah dalam kegiatan belajar mengajar hingga lingkup kepemimpinan di lembaga sekolah. Seorang guru yang harus bisa memiliki berbagai kompetensi baik secara pedagogik, personal, dan beberapa kompetensi lain yang kiranya dibutuhkan oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Cara mengolah karya ini menggunakan metode library research dengan arah kepustakaan. Dasar penulis dalam menguraikan karya ini melalui literasi secara ilmiah dari berbagai teori kekinian disertai dengan isu-isu kekinian di lapangan. Dokumentasi adalah cara

dalam mendapatkan data ini yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Konten analisis dipakai penulis dalam rangka untuk mengasah dalam analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Penggerak Sebagai Program Kemenikbudristek Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia

Menurut Pasal 35 (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, standar nasional pendidikan tentang isi, standar proses, standar pengelolaan, standar evaluasi pendidikan, dan standar pembiayaan harus ditingkatkan dan direncanakan secara berkala. Guru harus berkompeten. Kemampuan individu merupakan kemampuan pribadi yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang dengan kepribadian yang dewasa, arif, berwibawa, kokoh, stabil dan berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Kemampuan pendidikan adalah kemampuan seorang guru untuk memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mewujudkan potensi siswa.

Sekolah sebagai tempat pembentukan karakter siswa selalu mengalami perubahan dinamis (Kurniawan & Sudrajat, 2017). Sekolah merupakan tempat bagi pendidik dan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, menumbuhkan budaya dan membangun kepribadian bagi siswa, serta berperan sangat strategis dalam menciptakan insan-insan yang bertalenta. Perubahan dan transformasi pendidikan sebenarnya didasarkan pada dua faktor: eksternal dan internal. Untuk menjaga relevansinya, lembaga pendidikan modern harus mengikuti semangat zaman. Oleh karena itu, dalam menghadapi dinamika lingkungan perlu memiliki dan berpegang pada prinsip keterbukaan, yaitu selalupositif daripada responsif. Perubahan proses dan kebutuhan akan perubahan adalah unik bagi organisasi sekolah. Faktor internal yang mendorong perubahan sekolah meliputi (1) hubungan antar komponen sekolah, (2) masalah terkait mekanisme kerja, dan (3) masalah keuangan (Mulyasa & Aksara, 2021).

Pendidikan ini dilaksanakan oleh kemendikristek yang berkolaborasi dengan pemerintah di tingkat daerah masing-masing. Pendidikan ini sebenarnya adalah Transformasi dari beberapa pendidikan sebelumnya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Lamanya pendidikan ini adalah 3 tahun dan setelah itu nanti akan dilakukan secara mandiri. Lembaga sekolah yang dilakukan sebagai objek guru penggerak adalah sekolah negeri maupun swasta.

Guru penggerak memiliki peran penting dalam lingkup pendidikan yaitu (Kusumah & Tuti Alawiyah, 2021):

1. Seorang guru yang mampu memberikan suatu gerakan besar di lingkup lembaga sekolah di wilayahnya masing-masing
2. Menteri pemateri yang handal dan inovasi bagi rekan guru di lembaga sekolah tersebut
3. Mampu menjadi seorang pemimpin di lembaga sekolah
4. Mampu memberikan nuansa yang positif dari berbagai aspek yaitu psikologi, sosiologi dan beberapa aspek lainnya.

Orientasi seorang guru penggerak adalah membuat konsep pembelajaran yang orientasinya kepada seorang murid (Wijaya et al., 2020). Guru penggerak yang secara prosesnya digodok dari berbagai aspek diantaranya adanya pelatihan, workshop, penugasan-penugasan, serta presentasi dalam rangka penuluran Khazanah keilmuan baik secara offline maupun online di berbagai media sosial.

Beberapa keuntungan ketika mendapatkan kesempatan emas menjadi seorang guru penggerak yaitu sebagai berikut (Kusumah & Tuti Alawiyah, 2021):

1. Seorang guru tersebut wajib mengikuti pelaksanaan suatu pendidikan dan pengembangan potensinya selama 9 bulan
2. Pendidikan yang diberikan kepada seorang guru untuk penggerak yaitu bentuk sistem pembelajaran yang orientasinya dipusatkan kepada siswa bukan pembelajaran berbasis guru
3. Aneka pembelajaran yang inovatif dan kreatif baik secara sendiri maupun secara bersama-sama. Pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan terkurikulum.

Arah pendidikan yang diberikan kepada guru penggerak konsep yang memberikan kesenangan dan kebahagiaan

4. Adanya kesempatan untuk belajar kelompok bersama antar guru yang sama-sama lolos seleksi sebagai seorang guru penggerak
5. Memperoleh penghargaan dalam bentuk piagam sebagai seorang guru penggerak serta sertifikat yang diterima olehnya dalam bentuk penghargaan telah mengikuti pendidikan selama 36 jam pelajaran
6. Memiliki kelompok baru dalam bentuk organisasi sesama antar guru penggerak

Banyak sekali program-program yang akan dituangkan oleh seorang guru penggerak yaitu diantaranya adalah sebagai berikut (Kusumah & Tuti Alawiyah, 2021):

1. Terspiritnya diri untuk mengajak para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Mampu mengajak para guru untuk membangun inovasi, skill, dan kompetensi yang dimiliki oleh para guru.
3. Seorang guru yang mampu menggerakkan seluruh elemen di lembaga sekolah dalam inovasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, maupun masyarakat setempat.
4. Pada proses kegiatan belajar mengajar yang diaplikasikan dalam mengajar ataupun dia belajar seorang guru itu haruslah orang yang kreatif dan inovatif.
5. Seorang guru yang harus mampu memimpin kegiatan belajar mengajar di kelas dibuktikan dengan pembelajaran berbasis siswa dengan mengajak siswa menjadi siswa yang aktif di dalam kelasnya.
6. Seorang guru yang mampu membuat program-programnya sehingga siswanya mampu memahami dan melaksanakan ajaran dari gurunya
7. Seorang guru yang mampu mewujudkan kecintaan siswa kepada NKRI khususnya pada Pancasila
8. Dalam rangka meningkatkan kualitas suatu pendidikan maka guru tersebut memiliki peran penting dalam rangka memberikan spirit yang besar dan mengajak siswa dan guru di lembaga sekolah untuk melaksanakan inovasi-inovasi yang baru sesuai dengan kebutuhan siswa
9. Seorang guru yang mampu menggerakkan sesuai dengan potensi sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan tersebut dikarenakan antara lembaga satu dengan lembaga yang lain memiliki kebutuhan dan inovasi yang berbeda.

Guru Penggerak Sebagai Harapan Baru Lahirnya Calon Kepala Sekolah Inovatif

Selama ini sebenarnya negara sudah berupaya penuh dalam rangka peningkatan inovasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di tenaga pengajarnya melalui berbagai metode semisal ada pendidikan, workshop, pelatihan dan beberapa peningkatan lainnya guna meningkatkan mutu pendidikan di negara kita ini. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang lebih kompleks seperti sekarang ini, tantangan sebagai seorang guru akan lebih terasa dan semakin berat. Untuk itu membutuhkan suatu terobosan penting dalam rangka membuat inovasi sesuai dengan wilayah masing-masing.

Jika dahulu sistem pendidikan dalam rangka peningkatannya terstruktur dari atas ke bawah. Program yang digelontorkan murni dari pemerintah guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Rencana tindak lanjut atau sebagai hasilnya seorang guru tersebut melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik sesuai dengan ilmu yang diberikan oleh negara tersebut. Permasalahan di lapangan tidak semua lembaga sekolah sesuai dengan keilmuan yang digelontorkan oleh negara kita itu.

Sedangkan guru penggerak bertolak belakang yaitu program yang digelontorkan dari pemerintah akan tetapi substansi dan esensi materi dari guru penggerak adalah murni inovasi dari para pelaku guru penggerak tersebut. Walaupun sudah ada poin-poin tertentu dalam pelaksanaannya. Pada prosesnya seorang guru penggerak juga digodok dari berbagai aspek diantaranya adanya pelatihan, workshop, penugasan-penugasan, serta presentasi dalam rangka penulisan Khazanah keilmuan baik secara offline maupun online di berbagai media sosial .

Penugasan guru penggerak pun juga sangat berat yaitu mengemban amanah melaksanakan inovasi-inovasi di lembaga sekolahnya, penugasan secara tertulis dan bahkan penugasan secara online yang setiap saat di pabrick di media sosial. YouTube khususnya sebagai sarana publish seorang guru penggerak dalam mempresentasikan inovasinya guna bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan memperhatikan di seluruh dunia.

Banyak sekali inovasi yang bisa dilakukan oleh seorang guru penggerak, akan tetapi penulis akan memberikan tiga poin penting peran serta guru penggerak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut:

Terspiritnya diri untuk mengajak para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dengan maka Kemendikbud ristek membuat terobosan besar yaitu guru penggerak yang memiliki harapan besar di era mendatang dalam inovasi-inovasinya membuat strategi baru pendidikan yang lebih berkualitas.

Mampu mengajak para guru untuk membangun inovasi, skill, dan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. Tugas sebagai seorang guru penggerak tidak hanya memiliki keterampilan dan kompetensi pada dirinya sendiri sesuai dengan profesi kompetensi guru yaitu kompetensi secara pribadi, sosial, pedagogik dan beberapa kompetensi lainnya. Akan tetapi, jauh lebih dari itu, seorang guru penggerak memiliki peran penting dalam rangka roda putar pendidikan yang ada di Indonesia. Seorang guru yang tidak hanya memerankan tugas seorang guru dalam melaksanakan pengajaran. Akan tetapi peran penting seorang guru penggerak adalah melaksanakan tugas-tugas pengajaran tidak hanya sebatas teori yang ada di dalam buku semata. Pengajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru penggerak adalah berbasis kebutuhan siswa. Pelaksanaan pengajaran juga berdasarkan kajian-kajian penelitian di lapangan. Jika ini bisa diaplikasikan, tujuan pendidikan secara utuh akan tercapai di Indonesia.

Seorang guru yang mampu menggerakkan seluruh elemen di lembaga sekolah dalam inovasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, maupun masyarakat setempat. Indonesia adalah kaya akan ras dan budaya. Begitu pula lembaga pendidikan akan mengikuti ciri khas wilayah masing-masing di mana lembaga pendidikan tersebut berada. Pendidikan berbasis multikultural akan terasa lebih penting dengan peran seorang guru penggerak tersebut. Norma-norma masyarakat berkaitan erat dalam proses kebutuhan pengajaran di sekolah. Peran serta seorang guru penggerak dikatakan sangat penting ketika berbenturan dengan berbagai aspek baik pada kebutuhan siswa, para guru di lembaga sekolah tersebut dalam menyelesaikan segala problem pengajarannya dan bahkan kebutuhan masyarakat yang bisa diselesaikan melalui pendidikan di lembaga sekolah. Harapan besar Indonesia, program guru penggerak ini bisa menyelesaikan problem-problem yang belum terorganisir di wilayah masing-masing lembaga sekolah tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah pada Bab II pasal 2 Guru diberikan penugasan sebagai kepala sekolah harus memiliki sertifikat Guru Penggerak. Peraturan tersebut menyatakan bahwa rekrutmen calon kepala sekolah harus melalui program Guru Penggerak. Terbitnya peraturan tersebut mengakibatkan tidak adanya lagi pelaksanaan diklat calon kepala sekolah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) mulai tahun 2022 seiring dengan berubahnya nomenklatur LPPKS menjadi Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah (BBGP).

Dengan demikian Program Guru Penggerak merupakan satu-satunya harapan untuk menciptakan calon kepala sekolah. Diharapkan melalui program guru penggerak yang diyakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia juga akan mampu melahirkan calon kepala sekolah yang inovatif dan mampu menggerakkan seluruh sumberdaya di sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan karya tersebut maka dapat ditarik suatu benang merah dalam mewujudkan suatu kesimpulan dalam karya ini yaitu: 1). Terspiritnya diri untuk mengajak para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peran guru penggerak tidak hanya sebatas

menggerakkan diri, akan tetapi Beliau memiliki peran penting dalam rangka menggerakkan seluruh siswa, para guru, dan seluruh guru dan siswa yang ada di Indonesia. 2). Mampu mengajak para guru untuk membangun inovasi, skill, dan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. 3). Seorang guru yang mampu menggerakkan seluruh elemen di lembaga sekolah dalam inovasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, maupun masyarakat setempat. Guru yang berbasis multikultural ini memiliki peran penting dalam merumuskan karya-karya terbaiknya yang bisa diaplikasikan oleh siswa dan guru yang ada di lembaga sekolah tersebut terutama bisa diaplikasikan sesuai dengan pola, kebudayaan, dan sistem yang ada di masyarakat setempat. Harapan besar penulis karya ini bisa diaplikasikan oleh para guru lembaga sekolah di seluruh Indonesia. Selain itu, karya ini menjadi rujukan dalam penyusunan karya-karya selanjutnya. Dan karya ini dirasa masih memiliki poin-poin kekurangan penulis memiliki harapan besar akan ada karya-karya di masa mendatang dalam tema yang sama untuk memberikan kelengkapan betapa pentingnya guru penggerak bagi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Kusumah, W., & Tuti Alawiyah. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyasa, & Aksara, B. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah Dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 1–12.
- Wijaya, A., Mustofa, M. S., & Husain, F. (2020). Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 46–50.
- Permendikbud RI Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.